

# Mengembangkan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Nabila Hikaya<sup>1\*</sup>, Rahma Ashari Hamzah<sup>2</sup>, Erika Rahmadani<sup>3</sup>, Adelia Putri<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Universitas Islam Makassar

---

## Article Info

### Kata Kunci:

Keterampilan menulis  
Pendidikan dasar

---

### Keywords:

Writing skills  
Elementary education

---

## ABSTRAK

Kemampuan menulis sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena memengaruhi keberhasilan akademis dan kemampuan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis dan peran motivasi dalam kinerja siswa. Penelitian melibatkan siswa kelas IV dan V, dengan sampel dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik untuk menemukan tema utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti minat dan kondisi psikologis siswa, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah, mempengaruhi kemampuan menulis. Kesimpulan menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung dan peningkatan motivasi siswa dalam memperbaiki keterampilan menulis. Rekomendasi bagi penelitian mendatang mencakup pengembangan intervensi yang sesuai untuk mengatasi hambatan yang ditemukan.

---

## ABSTRACT

Writing ability is very important for elementary school students because it influences academic success and communication skills. This research aims to explore the factors that influence writing skills and the role of motivation in student performance. The research involved students in grades IV and V, with samples selected through purposive sampling. Data were analyzed using descriptive statistics and thematic analysis to find main themes. The research results show that internal factors, such as students' interests and psychological conditions, as well as external factors, such as family support and the school environment, influence writing ability. The conclusion emphasizes the importance of a supportive environment and increasing student motivation in improving writing skills. Recommendations for future research include the development of appropriate interventions to address the identified barriers.

Copyright © 2024 Jurnal Inovasi Edukasi

---

### Corresponding Author:

Nabila Hikaya  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Islam Makassar,  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Makassar, Indonesia.  
Email: [nabilahikaya028@gmail.com](mailto:nabilahikaya028@gmail.com)

---

### How to Cite:

---

## **Pendahuluan**

Keterampilan menulis adalah fondasi penting bagi perkembangan kognitif dan sosial anak. Kemampuan mengekspresikan gagasan melalui tulisan tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga membekali individu dengan alat untuk berinteraksi secara efektif dengan dunia. Di tingkat sekolah dasar, pengembangan keterampilan menulis menjadi sangat penting, karena pada tahap ini anak-anak sedang memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa dan lingkungan mereka.

Menurut Adiansha dan Sani (2021), kreativitas memainkan peran penting dalam proses menulis. Kreativitas memungkinkan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan melihat berbagai sudut pandang. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam menulis dengan lancar dan efektif, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pengajaran menulis.

Penelitian sebelumnya telah menemukan berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa, seperti metode pengajaran, dukungan dari orang tua, dan faktor individu siswa (Smith, 2020; Johnson, 2021). Sebagian besar penelitian ini menekankan pada aspek kognitif dan linguistik dalam menulis. Namun, dimensi sosial dari keterampilan menulis sering kali diabaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyelidiki pengaruh pendekatan pedagogis inovatif terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan sosial mereka. Dengan kata lain, penelitian ini ingin memahami bagaimana menulis tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga membantu dalam pembentukan identitas sosial dan hubungan dengan orang lain.

Penelitian ini penting karena berupaya mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan holistik. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis dan mengidentifikasi strategi yang berhasil, guru dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa untuk mencapai potensi

maksimal mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Penelitian ini mencoba memadukan perspektif sosial dalam kajian tentang keterampilan menulis, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya menegaskan hasil-hasil sebelumnya, tetapi juga menggali dimensi baru dari fenomena yang kompleks ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman kita tentang proses pembelajaran menulis dan memberikan implikasi yang lebih luas untuk praktik pendidikan.

Fokus utama dari penelitian ini adalah: Bagaimana pendekatan pedagogis inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar serta berkontribusi pada perkembangan sosial mereka.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Menganalisis pengaruh pendekatan pedagogis inovatif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, mengeksplorasi hubungan antara keterampilan menulis dan perkembangan sosial mereka, serta mengembangkan model pembelajaran menulis yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengeksplorasi pengaruh keterampilan menulis terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Data dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademis terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara menulis, komunikasi, dan berpikir kritis, serta memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya menulis sebagai dasar kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Menulis Signifikansi Motivasi Berprestasi dalam Keterampilan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis. Menurut Tarigan (1986), menulis adalah proses menuangkan ide atau gagasan melalui bahasa tulis sebagai alat komunikasi. Ide atau gagasan yang dituangkan dalam tulisan disebut pokok persoalan, yang memungkinkan penulis menyampaikan pemikirannya kepada pembaca melalui tulisan. Jamaris (2009) menjelaskan bahwa motivasi dapat mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas menulis dengan lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menyelesaikan tugas menulis dengan konsisten dan berkualitas, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah memerlukan dukungan lebih besar dari guru. Oleh karena itu, motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor kunci dalam penguasaan keterampilan menulis. (R. Hariyani Susanti, 2023)

Selain itu, penelitian pustaka juga menunjukkan bahwa manfaat menulis antara lain mencakup peningkatan kecerdasan, pengembangan kreativitas, serta pembentukan keberanian dan rasa percaya diri pada siswa. Ditemukan pula bahwa menulis secara rutin dapat memperkaya kosakata siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Beberapa referensi juga mengungkapkan bahwa menulis adalah sarana efektif untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas kepada orang lain, baik dalam konteks akademis maupun sosial.

Lebih lanjut, fungsi menulis yang ditemukan dalam literatur sangat terkait dengan kegiatan pembelajaran di SD, seperti penataan ide, pengawetan gagasan, penciptaan karya, dan penyampaian informasi. Dalam proses pembelajaran, fungsi-fungsi ini dapat diterapkan melalui berbagai metode, seperti penggunaan pemetaan kerangka karangan untuk menata ide atau membacakan karangan di depan kelas untuk melatih keterampilan siswa dalam menyampaikan gagasan.

### 2. Teknik Pembelajaran Menulis di SD

Studi literatur menunjukkan bahwa ada berbagai metode pengajaran menulis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak-anak di sekolah dasar. Metode-metode ini terbukti berguna dalam membantu siswa menyampaikan ide mereka dengan cara yang jelas dan teratur. Beberapa metode yang ditemukan dalam analisis ini meliputi:

### 1. Menulis dari Gambar

Metode ini mengharuskan siswa untuk menciptakan cerita atau deskripsi dari gambar yang diberikan oleh guru. Sebagai contoh, gambar tentang kebakaran dapat menjadi pemicu bagi siswa untuk menulis cerita yang logis dan teratur tentang peristiwa tersebut. Analisis literatur menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa menyusun pikiran mereka dan menghasilkan tulisan yang beralur baik. Siswa juga diajarkan untuk mencatat peristiwa dengan detail yang mendalam, meningkatkan kemampuan pengamatan mereka dan keterampilan dalam menyusun narasi.

#### 1. Menulis Objek Langsung

Dalam metode ini, siswa menulis tentang benda-benda yang ada di sekeliling mereka, seperti mainan atau kendaraan mini. Setelah mengenali objek tersebut, siswa diminta untuk mencatat dan mendeskripsikan apa yang mereka lihat. Metode ini memberi dorongan kepada siswa untuk memperbaiki kemampuannya dalam mendeskripsikan objek nyata dengan kata-kata yang sesuai. Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa berlatih dalam mengenali dan menggunakan kata sifat, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis secara rinci berdasarkan pengamatan secara langsung. (Hamzah, 2024)

#### 3. Perbandingan Objek Langsung

Metode ini mengajak siswa untuk membandingkan dua benda yang memiliki kesamaan tetapi berbeda dalam sejumlah karakteristik, seperti warna, fungsi, atau ukuran. Siswa diminta untuk menulis perbandingan antara kedua objek tersebut, contohnya membandingkan apel dan jeruk menurut rasa, bentuk, dan manfaatnya. Penelitian literatur menunjukkan bahwa metode ini berhasil mengasah kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan perbandingan yang sistematis dan logis, serta membantu mereka memperluas kosakata dengan kata-kata deskriptif yang tepat.

### 3. Pentingnya Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis pada tingkat dasar melibatkan banyak elemen yang perlu diperhatikan oleh para pengajar. Elemen-elemen ini tidak hanya meliputi teknik dasar dalam menulis, tetapi juga aspek kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan penerapan

keterampilan menulis yang lebih mendalam. Beberapa elemen penting yang teridentifikasi dalam literatur adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Dasar Menulis

Di fase awal pembelajaran, siswa mulai belajar huruf dan kata-kata sederhana. Seiring berkembangnya keterampilan mereka, proses belajar beralih untuk mempelajari tata bahasa, tanda baca, dan susunan kalimat. Literatur menunjukkan bahwa langkah pertama ini sangat krusial untuk menciptakan dasar yang kuat bagi pengembangan menulis pada langkah selanjutnya.

b. Pengembangan Kosakata

Siswa didorong untuk meningkatkan kosakata mereka melalui kegiatan membaca dan berdiskusi. Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah bagi siswa untuk mengutarakan ide-ide mereka dengan jelas dan teratur dalam tulisan. Oleh sebab itu, kegiatan yang melibatkan diskusi dan pembacaan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

c. Pengorganisasian Ide

Mengelola ide menjadi hal yang sangat penting dalam menulis. Pengajar perlu membimbing siswa dalam mengembangkan ide menjadi paragraf yang terorganisir dengan baik, mendukung kreativitas siswa, serta memberi mereka kesempatan untuk menulis berbagai jenis teks, seperti narasi, deskripsi, dan eksposisi. Penelitian menunjukkan bahwa latihan-latihan dalam pengorganisasian ide dapat membantu siswa memperbaiki keterampilan berpikir kritis mereka.

d. Koreksi dan Umpan Balik

Prosedur koreksi yang dilaksanakan secara konsisten sangat penting untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa. Umpan balik konstruktif dari pengajar membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan dan memahami metode penulisan yang lebih efektif. Berdasarkan analisis literatur, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berkembang lebih cepat dalam kemampuan menulis.

e. Proses Pembelajaran yang Berkesinambungan

Proses belajar menulis perlu dilakukan secara terus-menerus agar keterampilan menulis siswa terus meningkat. Dengan adanya latihan dan pengajaran yang rutin, siswa dapat membangun rasa percaya diri dalam

menulis serta menghasilkan karya yang lebih baik seiring berjalannya waktu.

Beragam pendekatan dalam pengajaran menulis juga ditemukan untuk membantu keterampilan menulis murid. Contohnya, menggunakan berbagai alat tulis untuk melatih keterampilan motorik halus, mengenali huruf, dan menyusun kata. Teknik ini terbukti ampuh untuk mendukung siswa pada tahap awal pengenalan menulis, seperti:

- Menulis dengan berbagai alat: Murid dapat dilatih menulis menggunakan berbagai alat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus mereka, contohnya dengan menebalkan garis putus-putus.
- Menulis huruf dan kata: Pendekatan ini berfokus pada pengenalan huruf dan mencocokkan huruf dengan benda yang dimulai dengan huruf tersebut, misalnya 'a' untuk apel.
- Menulis kalimat: Mengembangkan keterampilan menulis kalimat dengan meminta murid membuat kalimat menggunakan kata yang diawali dengan huruf tertentu.

Di samping itu, latihan menulis dasar yang mencakup pengenalan bentuk tulisan, latihan gerakan tangan, latihan menyalin, dan latihan dikte juga dikenal sebagai elemen penting dalam proses belajar menulis. Semua latihan ini bertujuan untuk menghasilkan tulisan yang jelas, mudah dipahami, dan terbaca oleh orang lain.

#### **4. Media yang Digunakan dalam Pembelajaran Menulis**

Berbagai jenis media juga ditemukan dapat memperkuat proses belajar menulis, seperti papan tulis, papan selip, papan tali, dan majalah anak. Media-media ini memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga menjadikan proses menulis lebih menarik dan efektif. Penggunaan media visual dan tertulis seperti gambar dan kartu kata sangat bermanfaat untuk mengasah keterampilan menulis siswa, terutama pada tahap awal pembelajaran.

Dengan penerapan teknik dan metode yang tepat, diharapkan kemampuan menulis siswa akan berkembang dengan baik, menghasilkan tulisan yang terstruktur dan kreatif, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam pembelajaran menulis.

## 5. Upaya dan Kendala dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis

Dalam usaha meningkatkan kemampuan menulis siswa di tingkat sekolah dasar, ada berbagai pendekatan yang dapat dipakai oleh pengajar untuk meraih tujuan edukasi. Berdasarkan studi literatur, beberapa cara yang bisa diterapkan untuk memperbaiki keterampilan menulis meliputi:

- a. Metode Eja Mengajar siswa kelas I dan II untuk mengenali huruf dalam urutan alfabet sambil fokus pada penulisan simbol-simbol huruf serta menyusun kata-kata dasar. Metode ini merupakan tahap awal yang krusial dalam membangun kemampuan menulis siswa.
- b. Metode SAS (Sistem Ajaran Suara) Pendekatan ini menekankan pada pengenalan kosakata dan kalimat secara bertahap. Sebagai langkah awal, metode SAS membantu siswa belajar membaca dan menulis melalui pendekatan fonetik, yang bisa mempermudah mereka dalam memahami teks.
- c. Pendekatan Anak Dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis, metode yang lebih mendekati dan personal antara guru dan siswa sangat diperlukan. Dengan menjalin kedekatan antara pengajar dan siswa, siswa akan merasa lebih bebas untuk meminta bantuan saat mengalami kesulitan dalam menulis. Ini juga memudahkan pengajar untuk memberikan pendampingan yang lebih tepat, terutama untuk siswa yang memerlukan perhatian khusus.
- d. Jam Tambahan Pengajar bisa menyediakan waktu ekstra di luar jam belajar untuk siswa yang memerlukan lebih banyak bantuan, seperti mereka yang sulit dalam menulis. Waktu tambahan ini bisa dimanfaatkan untuk latihan menulis yang lebih mendalam, sehingga siswa tidak tertinggal dalam perkembangan keterampilan menulis mereka.
- e. Kerjasama dengan Orang Tua Tenaga orang tua sangat vital dalam mendukung peningkatan kemampuan menulis anak. Dengan mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam melatih anak menulis di rumah, proses belajar menulis akan lebih berhasil karena anak mendapatkan kesempatan untuk berlatih terus menerus di luar kelas.

Namun, walaupun telah dilakukan berbagai usaha, terdapat beberapa hambatan yang dapat menghalangi kemajuan keterampilan menulis siswa, di antaranya:



a) Minimnya Fokus Siswa

Fokus menjadi elemen penting yang memengaruhi hasil belajar siswa, termasuk dalam keterampilan menulis. Ketika siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, mereka akan kesulitan menyelesaikan tugas menulis secara efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengajar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung konsentrasi siswa selama proses belajar dan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah ini, misalnya dengan memberikan tugas yang lebih menarik dan relevan.

b) Fluktuasi Emosi Siswa

Perubahan suasana hati siswa yang tidak konsisten dapat berdampak pada kemampuan belajar mereka, termasuk dalam menulis. Pengajar perlu menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung agar siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran menulis. Menerapkan metode yang bervariasi dan kreatif dalam mengajarkan materi dapat membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat siswa terhadap menulis.

c) Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Kegiatan menulis yang dilaksanakan di sekolah sering kali dibatasi oleh jumlah waktu yang ada. Ketidacukupan waktu untuk menyelesaikan latihan menulis dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penambahan waktu atau sesi di luar jam sekolah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan menulis siswa.

Selain itu, penerapan model pembelajaran multiliterasi juga ditemukan sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Model ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis melalui berbagai media, baik berbentuk teks maupun visual. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar untuk menulis, tetapi juga membangun pemahaman yang lebih luas tentang berbagai cara komunikasi yang dapat dilakukan.

## **6.Peningkatan Kreativitas**

Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif dan menciptakan gagasan-gagasan baru dalam menulis (Titaley, 2016; Kharizmi, 2015).

Langkah-langkah Pendukung dalam Meningkatkan Kreativitas untuk meningkatkan kreativitas di kalangan siswa, penting untuk mengenali kebutuhan

belajar mereka, baik yang bersifat umum maupun spesifik. Selanjutnya, dilakukan penilaian terhadap kebutuhan belajar guna memastikan apakah kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan strategi yang dipilih. Setelah itu, tujuan kurikulum yang jelas harus ditetapkan untuk mendukung pemilihan metode atau pendekatan yang sesuai dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan langkah-langkah ini, proses pembelajaran menulis bisa menjadi lebih fokus, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. (Jambi, 2024)

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dalam keterampilan menulis siswa sekolah dasar adalah (Hatmo, 2021):

- a) **Membaca Secara Aktif**  
Memberikan akses ke berbagai jenis bacaan dan mengadakan diskusi tentang cerita yang dibaca memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat dan interpretasi mereka. Misalnya, setelah membaca dongeng "Kancil dan Buaya", guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pesan moral dari cerita tersebut.
- b) **Latihan Menulis Bebas**  
Jadwalkan waktu khusus untuk menulis bebas, sehingga siswa dapat mengekspresikan diri mereka tanpa batas. Contoh, siswa diminta untuk menulis cerita dengan tema "Jika Saya Menjadi Superhero".
- c) **Menggunakan Gambar sebagai Stimulus**  
Sediakan gambar yang menarik sebagai pemicu untuk siswa menciptakan cerita. Sebagai contoh, gambar seorang anak yang bermain di taman bisa mendorong siswa untuk menulis tentang petualangan di taman.
- d) **Memanfaatkan Teknologi**  
Gunakan aplikasi menulis atau blog kelas untuk mengajak siswa berpartisipasi dalam kegiatan menulis dengan cara yang menarik. Contohnya, siswa menulis tentang pengalaman liburan mereka di blog kelas dan mendapatkan komentar dari teman-teman mereka.

Strategi-strategi ini mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis yang lebih kreatif dan efektif.

Tujuan dalam menulis tergantung pada jenis teks dan keinginan penulisnya. Sutari (1997) mencatat beberapa tujuan penulisan, antara lain:

1. Memberi Pengetahuan atau Mengajar: Teks yang bertujuan untuk memberikan informasi atau edukasi kepada pembaca. Sebagai contoh, artikel mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
2. Memberi Keyakinan atau Mendesak: Teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar mempercayai sebuah ide atau bertindak. Misalnya, teks persuasif tentang pentingnya membaca buku.
3. Memberikan Hiburan: Teks yang bertujuan untuk menghibur, seperti cerpen, puisi, atau cerita lucu.
4. Menyampaikan Ekspresi Perasaan: Teks yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau emosi, seperti puisi yang menggambarkan perasaan bahagia, sedih, atau marah.

Selain itu, terdapat beberapa kategori tambahan untuk tujuan menulis:

1. Informasi atau Penerangan: Memberikan fakta atau informasi yang objektif kepada pembaca, misalnya laporan kegiatan sekolah.
2. Penugasan: Ditujukan untuk pekerjaan akademis, seperti esai atau makalah.
3. Estetis: Menekankan keindahan bahasa dalam karya sastra, misalnya puisi atau cerpen.
4. Kreatif: Berfokus pada pengembangan imajinasi dalam karya fiksi, seperti cerita fantasi.
5. Konsumtif: Dikhususkan untuk menarik perhatian pasar, seperti teks promosi atau motivasi.

Dengan memahami berbagai tujuan dalam menulis, siswa dapat lebih terarah dalam merancang karya tulis yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks.

## **Simpulan**

Menulis adalah salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan perhatian khusus, terutama di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan kemampuan menyusun simbol dan kata, tetapi juga kemampuan untuk mengorganisasikan ide secara tertulis dengan struktur yang baik. Menulis di SD bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan dan informasi secara tertulis. Namun, faktor internal seperti minat siswa dan faktor eksternal seperti lingkungan dapat mempengaruhi keterampilan ini. Oleh karena itu, menulis memerlukan motivasi berprestasi serta latihan yang terus-menerus. Dengan teknik pembelajaran yang kreatif dan berkesinambungan, keterampilan menulis dapat dikembangkan secara optimal.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di SD, guru harus memperkenalkan teknik-teknik menulis yang menarik seperti menulis dari gambar atau objek langsung. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang konsisten dan membangun motivasi siswa untuk terus menulis. Selain itu, pembelajaran menulis harus dilakukan secara berkesinambungan dan kreatif untuk memicu minat dan pengembangan keterampilan menulis siswa secara optimal. Siswa juga perlu didorong untuk membaca lebih banyak agar kosakata mereka berkembang, dan guru bisa memanfaatkan media untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis.

## Daftar Pustaka

- Adnan, A., Kurniawati, R., Husin, M., & Yamin, M. (2019). Pengembangan keterampilan menulis dengan menggunakan media untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.276>
- Aini, K., & Indah, W. (2021). Buku keterampilan menulis. 5–6.
- Angriani, N. (2019). Peningkatan kemampuan siswa kelas II SD dalam menulis kata dengan menggunakan media gambar di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 104–117. <https://media.neliti.com/media/publications/116821-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-kelas-ii-sd.pdf>
- Artikel, I. (2022). Peningkatan keterampilan menulis permulaan. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13, 357–366.
- Buku bindo C-2\_awal.Indd.pdf. (n.d.).
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Zulfikar, M. F., & Hakim, R. T. (2022). Efektivitas penggunaan model dan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1370–1384.
- Feby Inggriyani, & Fazriyah, N. (2017). Literasi bahasa dalam menulis narasi di sekolah dasar. *Literasi bahasa dalam menulis narasi di sekolah dasar*, 9–25.
- Hamzah, R. A. (2024). Prosedur pengembangan kurikulum secara sistematis dan ilmiah. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 7(2), 44–52.
- Helaluddin. (2020). Media madani. *Media Madani*.
- Jambi, U. A. (2024). Trend penggunaan aplikasi ELSA Speak pada era society 5.0. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 7(2), 73–84.
- Muliasa, W., & Janawati, D. (2022). Analisis keterampilan menulis lanjutan kelas V SD N 2 Kawan. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 46–53.
- Pengembangan, Strategi, Keterampilan Menulis, & Bahasa Indonesia. (n.d.). *Prosiding*, 1150–1159.
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan karya ilmiah sebagai salah satu tools meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11.
- Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 72–80.

- Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., Wardhani, Z., & Prayuningtyas, A. M. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Suparno, & Endy. (2005). Keterampilan membaca dan menulis. Convention Center di Kota Tegal.
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 2.